

**DUKUNGAN KETERAMPILAN GURU DALAM PEMBELAJARAN,
PEMANFAATAN MEDIA DAN KONDISI PEMBELAJARAN TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA DAN DAMPAKNYA PADA KEPUASAN
SISWA SMP NEGERI 1 SALATIGA TAHUN AJARAN 2016/2017**



Artikel Publikasi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Matematika

Oleh:

MEGGY NOVITASARI

A410130043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**DUKUNGAN KETERAMPILAN GURU DALAM PEMBELAJARAN,
PEMANFAATAN MEDIA DAN KONDISI PEMBELAJARAN TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA DAN DAMPAKNYA PADA KEPUASAN
SISWA SMP NEGERI 1 SALATIGA TAHUN AJARAN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

MEGGY NOVITASARI

A410130043

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Prof. Dr. Utama, M.Pd)

NIP. 196001071991031002

HALAMAN PENGESAHAN

**DUKUNGAN KETERAMPILAN GURU DALAM PEMBELJARAN,
PEMANFAATAN MEDIA, DAN KONDISI PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DAN DAMPAKNYA
PADA KEPUASAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SALATIGA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Meggy Novitasari

A410130043

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

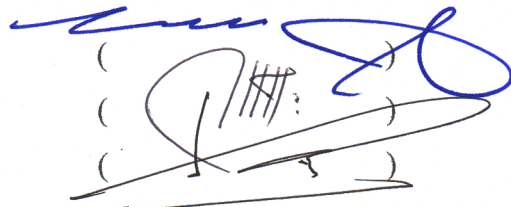
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, (14 Juni 2017)

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Utama, M.Pd
2. Dra. Sri Sutarni, M.Pd
3. Dr. Sumardi, M, Si



Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Juni 2017



Penulis

MEGGY NOVITASARI

A410130043

**DUKUNGAN KETERAMPILAN GURU DALAM PEMBELAJARAN
PEMANFAATAN MEDIA DAN KONDISI PEMBELAJARAN TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA DAN DAMPAKNYA PADA KEPUASAN
SISWA SMP NEGERI 1 SALATIGA TAHUN 2016/2017**

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk menguji. 1) Kontribusi keterampilan guru, pemanfaatan media, kondisi pembelajaran terhadap kepuasan siswa secara tidak langsung melalui hasil belajar matematika; 2) Kontribusi keterampilan guru, pemanfaatan media, kondisi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika 3) Kontribusi hasil belajar matematika terhadap kepuasan siswa. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 209 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan proposional Random Sampling dengan cara undian. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 137 siswa. Teknik pengumpulan data dalam peneliti ini menggunakan metode dokumentasi dan metode angket. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. 1) Ada kontribusi keterampilan guru, pemanfaatan media, kondisi pembelajaran terhadap kepuasan siswa secara tidak langsung melalui hasil belajar matematika, dengan kontribusi sebesar 67%; 2) Ada kontribusi keterampilan guru, pemanfaatan media, kondisi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika, dengan kontribusi sebesar 27%; 3) Ada kontribusi hasil belajar matematika terhadap kepuasan siswa, dengan kontribusi sebesar 52.85%.

Kata Kunci: keterampilan guru, pemanfaatan media, kondisi pembelajaran, hasil belajar, kepuasan siswa

Abstract

The purpose of this study is to test. 1) Contribution of teacher skill, media utilization, learning condition to student's satisfaction indirectly through mathematics learning result; 2) Contribution of teacher skill, media utilization, learning condition to mathematics learning result 3) Contribution of mathematics learning result to student's satisfaction. This type of research is a type of correlational research using a quantitative approach. The population in this study were 209 students. The sampling technique uses a proportional Random Sampling by lottery. The number of samples in this study were 137 students. Technique of collecting data in this researcher use method of documentation and questionnaire method. Data analysis technique using path analysis. The results of this study indicate that. 1) Contribution of teacher's skill contribution, media utilization, learning condition to student's satisfaction indirectly through mathematics learning result, with contribution of 67%; 2) There is contribution of teacher skill, media utilization, learning condition to mathematics learning result, with contribution equal to 27%; 3) There is contribution of learning result of mathematics to student satisfaction, with contribution equal to 52.85%.

Keywords: teacher skills, media utilization, learning conditions, learning outcomes, student satisfaction

1. PENDAHULUAN

Kepuasan siswa penting dalam proses belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dalam pembelajaran. Selain itu penguasaan ilmu matematika sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menunjang penguasaan ilmu pengetahuan lain. Menurut Sopiadin (2010: 33) kepuasan siswa merupakan suatu sikap positif siswa terhadap pelayanan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru karena adanya kesesuaian antara apa yang diharapkan dan dibutuhkan dengan kenyataan yang diterimanya.

Kepuasan siswa penting seperti diuraikan tersebut, namun kenyataannya yang terjadi di sekolah penguasaan matematika masih rendah. Khususnya di SMP Negeri 1 Salatiga yang mengalami penurunan kepuasan belajar dilihat dari hasil nilai Ujian Tengah Semester siswa dimana sebagian besar masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, diperlukan suatu cara untuk meningkatkan kepuasan siswa. Bervariasinya kepuasan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang bersumber dari siswa, alat, dan lingkungan. Salah satu faktor bersumber dari siswa adalah hasil belajar matematika. Hasil belajar matematika mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Siswa yang mempunyai prestasi tinggi dalam belajarnya kemungkinan kepuasan siswa yang dicapai akan tinggi dibandingkan dengan siswa yang hasil prestasinya rendah.

Faktor yang berasal dari alat adalah pemanfaatan media. Pemanfaatan media berperan untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa. Pemanfaatan media dapat berupa sumber belajar dan alat belajar. Faktor yang bersumber dari lingkungan yaitu keterampilan guru dan kondisi pembelajaran. Keterampilan guru terdiri dari keterampilan guru dalam perencanaan, keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan keterampilan guru dalam evaluasi. Kondisi pembelajaran turut mendukung dalam pengadaan sarana dan prasarana, yang akan memudahkan belajar siswa, yang akan memudahkan dan membantu pihak sekolah untuk peningkatan proses belajar mengajar.

Adapun penelitian terdahulu Mohsan (2014) menyatakan adanya pengaruh positif yang signifikan keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar. Munadi (2013) menyatakan adanya pengaruh yang signifikan terdapat pengaruh antara pemanfaatan internet, lingkungan, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Masriyon (2012) menyatakan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kepuasan belajar dengan hasil belajar siswa. Sasikala (2012) menyatakan adanya pengaruh yang signifikan keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar. Rahman (2011) menyatakan adanya hubungan positif yang signifikan pelatihan guru, keterampilan guru dan guru terlatih terhadap hasil belajar siswa. Suarman (2015) menyatakan adanya pengaruh kualitas pengajaran, keterampilan guru terhadap kepuasan siswa. Hyun (2017) menyatakan adanya pengaruh positif yang signifikan dalam proses pembelajaran aktif dan kondisi kelas tradisional terhadap kepuasan siswa.

Lestari (2012) menyatakan bahwa kondisi waktu belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini menunjukkan hasil belajar matematika akan meningkat bila siswa belajar pada waktu pagi hari. Agustiningih (2015) menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pemanfaatan media terhadap hasil belajar. Pemanfaatan media dalam pembelajaran membuat faktor lain yang berpengaruh pada keberhasilan belajar siswa muncul. Pambudi (2015) menyatakan adanya pengaruh yang signifikan kondisi fisik dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.

Hipotesis dalam penelitian ini. 1) Ada kontribusi secara tidak langsung keterampilan guru, pemanfaatan media dan kondisi pembelajaran terhadap kepuasan siswa melalui hasil belajar matematika; 2) Ada kontribusi secara langsung secara tidak langsung keterampilan guru, pemanfaatan media dan kondisi pembelajaran terhadap kepuasan siswa melalui hasil belajar matematika; 3) Ada kontribusi hasil belajar matematika terhadap kepuasan siswa.

Tujuan dalam penelitian ini untuk menguji. 1) Kontribusi keterampilan guru, pemanfaatan media, kondisi pembelajaran terhadap kepuasan siswa secara tidak langsung melalui hasil belajar matematika; 2) Kontribusi keterampilan guru,

pemanfaatan media, kondisi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika 3)
Kontribusi hasil belajar matematika terhadap kepuasan siswa.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Salatiga. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 bulan Februari 2017. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 209 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan proposional Random Sampling dengan cara undian. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 137 siswa. Variabel independen dalam penelitian ini adalah keterampilan guru, pemanfaatan media dan kondisi pembelajaran. Variabel intervening adalah hasil belajar matematika. Variabel independen adalah kepuasan siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan angket. Instrumen penelitian di uji coba dengan menggunakan uji validitas angket dan uji reliabilitas angket. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur dengan persamaan $Z = \rho_{ZX_1}X_1 + \rho_{ZX_2}X_2 + \rho_{ZX_3}X_3 + \rho_{ZY}Y + \rho_Z\varepsilon_2$ dan $Y = \rho_{YX_1}X_1 + \rho_{YX_2}X_2 + \rho_{YX_3}X_3 + \rho_Y\varepsilon_1$. Sebelum analisis data, dilakukan uji uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum digunakan di kelas sampel instrumen di uji cobakan terlebih dahulu. Instrumen di uji cobakan pada 30 siswa dalam populasi selain sampel. Setelah di uji cobakan kemudian instrumen di uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas item pernyataan menggunakan korelasi *Product Moment*. Nilai korelasi dari masing-masing item pernyataan dibandingkan dengan nilai koefisien tabel pada sampel uji coba yaitu N sebanyak 30 siswa dengan taraf signifikansi 0.05 sebesar 0.3494.

Hasil uji validitas instrumen angket kepuasan siswa mempunyai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0.3494, sebanyak 22 item pernyataan. Hal ini berarti indikator-indikator dalam variabel kepuasan siswa valid atau layak digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil uji validitas instrumen angket keterampilan

guru mempunyai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0.3494, sebanyak 41 item pernyataan. Hal ini berarti indikator-indikator dalam variabel keterampilan guru valid atau layak digunakan untuk mengumpulkan data.

Hasil uji validitas instrumen angket pemanfaatan media mempunyai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0.3494, sebanyak 12 item pernyataan. Hal ini berarti indikator-indikator dalam variabel pemanfaatan media valid atau layak digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil uji validitas instrumen angket kondisi pembelajaran mempunyai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0.3494, sebanyak 8 item pernyataan. Hal ini berarti indikator-indikator dalam variabel kondisi pembelajaran valid atau layak digunakan untuk mengumpulkan data.

Uji reliabilitas item pernyataan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Dikatakan reliabel, apabila nilai r_{hitung} lebih dari sama dengan r_{tabel} . Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Kepuasan Siswa (Z)	0.840
Keterampilan Guru (X1)	0.933
Pemanfaatan Media (X2)	0.862
Kondisi Pembelajaran (X3)	0.710

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diperoleh $r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0.3494$ maka instrumen angket penelitian reliabel sehingga dapat digunakan kembali pada penelitian selanjutnya dengan pembahasan yang sama. Item pernyataan yang telah valid dan reliabel dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Kepuasan siswa diperoleh dari angket yang terdiri dari 22 item pernyataan. Berdasarkan data diperoleh nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 33 dengan rata-rata sebesar 70.44 dan standar deviasi 18.10. Klasifikasi nilai yaitu 27 siswa atau 19.70% dari 137 sampel dalam kategori kepuasan siswa berprestasi tinggi, 85 siswa atau 62.04% dari 137 sampel dalam kategori kepuasan siswa berprestasi

sedang, dan, 25 siswa atau 18.24% dari 137 sampel dalam kategori kepuasan siswa berprestasi rendah.

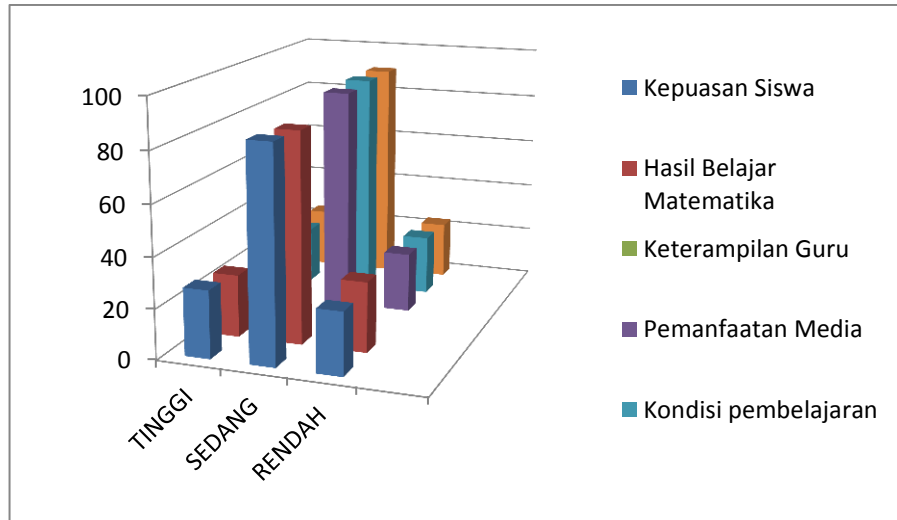
Hasil belajar matematika diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu hasil Ujian Tengah Semester Genap tahun ajaran 2016/2017 SMP Negeri 1 Salatiga. Berdasarkan data diperoleh nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 33 dengan rata-rata sebesar 67.669 dan standar deviasi 18,919. Klasifikasi nilai yaitu 22 siswa atau 13.33% dari 165 sampel dalam kategori hasil belajar matematika tinggi, 116 siswa atau 70.3% dari 165 sampel hasil belajar matematika siswa dalam kategori sedang, dan 27 siswa atau 16.37% dari 165 sampel hasil belajar matematika siswa dalam kategori rendah.

Keterampilan guru diperoleh dari angket yang terdiri dari 41 item pernyataan. Berdasarkan data diperoleh nilai tertinggi 205 dan nilai terendah adalah 78 dengan rata-rata sebesar 145.94 dan standar deviasi adalah 32.40. Klasifikasi nilai yaitu 24 siswa atau 17.51% dari 137 sampel dalam kategori keterampilan guru tinggi, 90 siswa atau 65.69% dari 137 sampel dalam kategori keterampilan guru sedang, dan 23 siswa atau 16.78% dari 137 sampel dalam kategori keterampilan guru rendah.

Pemanfaatan media diperoleh dari angket yang terdiri dari 12 item pernyataan. Berdasarkan data diperoleh nilai tertinggi adalah 49 dan nilai terendah adalah 27 dengan rata-rata sebesar 39.82. Modus dan median masing-masing adalah 43 dan 42. Standar deviasi adalah 5.90. Klasifikasi nilai yaitu 24 siswa atau 17.51% dari 137 sampel dalam kategori pemanfaatan media tinggi, 89 siswa atau 64.96% dari 137 sampel dalam kategori pemanfaatan media sedang, dan 24 siswa atau 17.51% dari 137 sampel dalam kategori pemanfaatan media rendah.

Kondisi pembelajaran diperoleh dari angket yang terdiri dari 8 item pernyataan. Berdasarkan data diperoleh nilai tertinggi 39 dan nilai terendah 17 dengan rata-rata sebesar 29.81 dan standar deviasi 5.89. Klasifikasi nilai yaitu 23 siswa atau 16.78% dari 137 sampel dalam kategori kondisi pembelajaran tinggi, 90 siswa atau 65.69% dari 137 sampel dalam kategori kondisi pembelajaran sedang, dan 24 siswa atau 17.51% dari 137 sampel dalam kategori kondisi

pembelajaran rendah. Untuk lebih jelasnya penyajian kategori masing-masing variabel dalam diagram berikut.



Gambar 1. Diagram Batang Masing-Masing Data Variabel Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data dengan analisis jalur dilakukan uji prasyarat analisis. Uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov(K-S)*. Data berdistribusi normal apabila nilai $\text{sig} > 0.05$ dan data tidak berdistribusi normal apabila nilai $\text{sig} < 0.05$. Data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai sig masing-masing variabel lebih dari 0.05. Adapun ringkasan hasil pengujian terdapat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	sig	Keterangan
Kepuasan Siswa (Z)	0.260	Normal
Hasil Belajar Matematika (Y)	0.496	Normal
Keterampilan Guru (X1)	0.898	Normal
Pemanfaatan Media (X2)	0.192	Normal
Kondisi Pembelajaran (X3)	0.191	Normal

Uji linieritas dengan uji F, dikatakan linier apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ dan tidak linier apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$. Data dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang

linier karena $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Adapun ringkasan hasil pengujian terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Harga F		Keterangan
	F_{hitung}	F_{tabel}	
X_1 terhadap Y	1.046	1.531	Linier
X_2 terhadap Y	1.075	1.574	Linier
X_3 terhadap Y	1.613	1.691	Linier
X_1 terhadap Z	1.291	1.531	Linier
X_2 terhadap Z	1.379	1.574	Linier
X_3 terhadap Z	0.543	1.691	Linier

Uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL). Tidak ada gejala multikolonieritas apabila $VIF < 10$ dan $TOL > 0.1$. Terjadi multikolonieritas apabila $VIF > 10$ dan $TOL < 0.1$. Data dalam penelitian ini tidak ada gejala multikolonieritas karena nilai $VIF < 10$ dan $TOL > 0.1$. Adapun ringkasan hasil pengujian terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Nilai		Keterangan
	TOL	VIF	
X_1 dan X_2	0.979	1.022	Tidak Multikolonieritas
X_1 dan X_3	0.976	1.025	Tidak Multikolonieritas
X_2 dan X_3	0.688	1.453	Tidak Multikolonieritas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Apabila nilai signifikansi > 0.05 , maka tidak ada masalah heteroskedastisitas dan terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi < 0.05 . Data dalam penelitian ini

tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena nilai signifikansi > 0.05 . Adapun ringkasan hasil pengujian terdapat pada tabel berikut

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

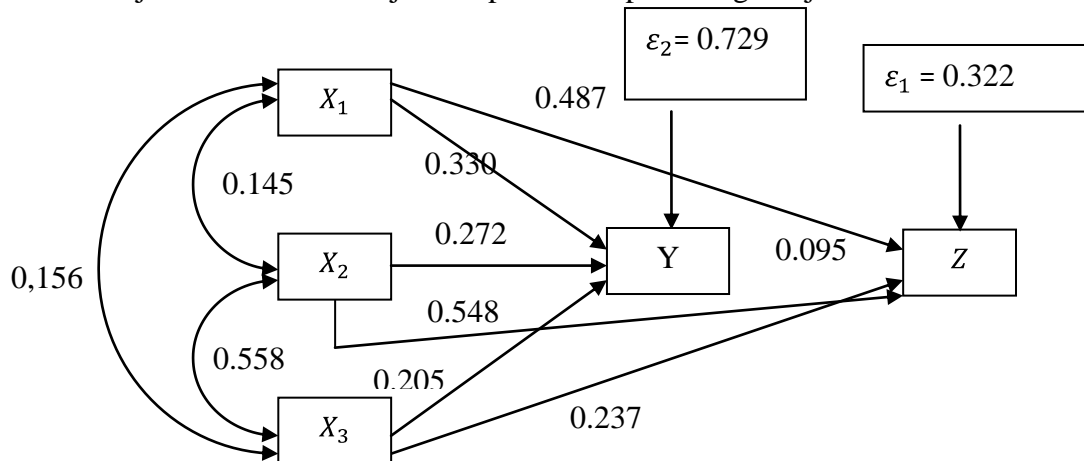
Variabel	P-Value	Keterangan
X_1 Terhadap Y	-0.920	Tidak Heteroskedastisitas
X_2 Terhadap Y	-0.775	Tidak Heteroskedastisitas
X_3 Terhadap Y	1.939	Tidak Heteroskedastisitas
X_1 Terhadap Z	0.438	Tidak Heteroskedastisitas
X_2 Terhadap Z	-0.408	Tidak Heteroskedastisitas
X_3 Terhadap Z	-0.192	Tidak Heteroskedastisitas

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson*. Apabila nilai *Durbin-Watson* lebih dari Du dan kurang dari 4-du maka tidak ada autokorelasi Data dalam penelitian ini tidak ada gejala multikolonieritas karena nilai *Durbin-Watson* lebih dari Du dan kurang dari 4-du. Adapun ringkasan hasil pengujian terdapat pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	DW	D-Tabel			Keterangan
		DI	Du	4-Du	
X_1, X_2 , dan X_3 terhadap Y	1.792	1,661 3	1,781 3	2,2187	Tidak Ada Autokorelasi
X_1, X_2 , dan X_3 terhadap Z	1.960	1,661 3	1,781 3	2,2187	Tidak Ada Autokorelasi

Syarat uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi terpenuhi maka dapat dilakukan uji analisis jalur. Hasil analisis jalur dapat dilihat pada diagram jalur berikut.



Gambar 2. Hasil Analisis Jalur

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada kontribusi keterampilan guru, pemanfaatan media, kondisi pembelajaran, dan signifikan terhadap kepuasan siswa secara tidak langsung melalui hasil belajar matematika, dengan kontribusi sebesar 67%. Sedangkan sisanya 33% dapat dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Hal ini di dukung dengan hasil penelitian dari Puspayani (2012) tentang pengaruh keterampilan guru, pemanfaatan sarana prasarana belajar, terhadap kepuasan siswa memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 50.2%. Hasil penelitian ini dapat dimaknai bahwa keterampilan guru dan sarana prasarana yang lengkap dapat meningkatkan kepuasan siswa dalam belajar.

Adapun kontribusi keterampilan guru (X_1) yang secara langsung mempengaruhi kepuasan siswa (Z) sebesar 23.7%. Sedangkan kontribusi keterampilan guru (X_1) yang secara tidak langsung mempengaruhi kepuasan siswa (Z) melalui hasil belajar matematika (Y) sebesar 51.8%.

Kontribusi pemanfaatan media (X_2) yang secara langsung mempengaruhi hasil kepuasan siswa (Z) sebesar 30%. Sedangkan besarnya kontribusi pemanfaatan media (X_2) yang secara tidak langsung mempengaruhi kepuasan siswa (Z) melalui hasil belajar matematika (Y) sebesar 57.3%.

Kontribusi kondisi pembelajaran (X_3) yang secara langsung mempengaruhi hasil kepuasan siswa (Z) sebesar 5.61%. Sedangkan besarnya kontribusi kondisi pembelajaran (X_3) yang secara tidak langsung mempengaruhi kepuasan siswa (Z) melalui hasil belajar matematika (Y) sebesar 25.6%. Hal ini didukung dengan hasil penelitian dari Ariyanti (2013) yang menyatakan adanya pengaruh yang kondisi belajar terhadap kepuasan siswa, dengan memberikan kontribusi sebesar 86.1%. Hasil penelitian ini dapat dimaknai bahwa semakin tinggi kondisi belajar semakin tinggi pula kepuasan belajar siswa.

Kontribusi hasil belajar matematika terhadap kepuasan siswa. Adapun kontribusi hasil belajar matematika (Y) yang secara langsung mempengaruhi kepuasan siswa (Z) sebesar 67%. Adapun ringkasan hasil pengujian terdapat pada tabel berikut.

Tabel 7. *Direct dan Indirect*

Pengaruh Variabel	Pengaruh Kausal		Sisa ε_2
	Langsung	Tidak Langsung Melalui Y	
X_1 Terhadap Z	23.7%	-	-
X_2 Terhadap Z	30%.	51.8%.	-
X_3 Terhadap Z	5.61%.	25.6%.	-
X_1, X_2, X_3, Y Terhadap Z	67%	-	33%

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada kontribusi keterampilan guru, pemanfaatan media, kondisi pembelajaran dan signifikan terhadap hasil belajar matematika, dengan kontribusi sebesar 10.89 %. Hal ini didukung dengan hasil penelitian dari Sontani & Safitri (2016) tentang pengaruh keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa sebagai determinan terhadap hasil belajar memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 53.82%. Hasil penelitian ini dapat dimaknai bahwa keterampilan guru profesional dan motivasi belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun besar kontribusi keterampilan guru (X_1) yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika (Y) sebesar 73%. Hal ini didukung dari hasil penelitian dari Sutardi (2013) yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan keterampilan guru terhadap hasil belajar matematika, dengan kontribusi sebesar 7.8%. Hasil penelitian ini dimaknai bahwa semakin baik keterampilan guru dalam mengajarmaka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Kontribusi pemanfaatan media (X_2) yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika (Y) sebesar 4.2%.

Adapun besar kontribusi kondisi pembelajaran (X_3) yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar matematika (Y) sebesar 27.1%. Terdapat keterbatasan dalam penelitian dikarenakan instrumen di buat sendiri oleh peneliti dan responden tidak dikendalikan.

Tabel 8. *Direct*

Pengaruh Variabel	Pengaruh Kausal Langsung	Sisa ε_I
X_1 Terhadap Y	10.89%	-
X_2 Terhadap Y	73%	-
X_3 , Terhadap Y	4.2%	-
X_1, X_2, X_3 , Terhadap Y	27.1%	72.9 %

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada kontribusi hasil belajar matematika terhadap kepuasan siswa sebesar 52.85%. Sedangkan sisanya 47.15% dapat dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Hal ini didukung dengan hasil penelitian dari Januari (2015) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan prestasisiswa terhadap kepuasan kinerja, dengan memberikan kontribusi prestasi siswa sebesar 47.9%. Hasil penelitian ini dapat dimaknai bahwa semakin tinggi prestasi siswa, maka akan meningkatkan kepuasan kinerja siswa.

4. PENUTUP

Ada kontribusi keterampilan guru, pemanfaatan media dan kondisi pembelajaran terhadap kepuasan siswa secara tidak langsung melalui hasil belajar matematika dengan nilai signifikansi 0.000 dengan kontribusi sebesar 67 %.

Ada kontribusi keterampilan guru, pemanfaatan media dan kondisi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika dengan nilai signifikansi 0.000 dengan kontribusi sebesar 27 %..

Ada kontribusi hasil belajar matematika terhadap kepuasan siswa dengan nilai signifikansi 0.000 dengan kontribusi sebesar 52.85%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, N., dkk. (2013). Peran Desain Interior Terhadap Kepuasan Pemustaka. *Jurnal Administrasi Publik*. 3 (11), 1868-1873.
- Masriyon, A. (2013). Hubungan Kepuasan Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Standar Kompetensi Memperbaiki Sistem Rem Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1-12.
- Munadi, Sudji., & Anggoro, D. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Internet, Lingkungan Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(3), 293-305.
- Rahman, F. (2011). Relationship between Training of Teachers and Effectiveness Teaching. *International Journal of Business and Social Science*, 2 (4), 151-160.
- Sasikala, V. (2012). Influence of Study Skills And Academic Achievement of B.Ed.Teacher Trainees. *International Journal of Scientific and Research Publications*. 2 (11), 1-3.
- Suarman. (2015). Teaching Quality and Students Satisfaction: The Intermediatory Role of Relationship between Lecturers and Students of the Higher Learning Institutes. *Mediterranean Journal of Social Sciences MCSER Publishing, Rome-Italy*, 6 (2), 626-632.
- Hyun, J., Ruth, E., & Donghun, L. (2017). Students' Satisfaction on Their Learning Process in Active Learning and Traditional Classrooms. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 29 (1), 108-118.
- Lestari, I. (2012). Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 3 (2), 115-125.

- Puspayani, N. (2012). Kontribusi Sarana Prasarana, Layanan Administratif, Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kepuasan Belajar (Studi Tentang Persepsi Siswa Sma Negeri 1 Sukawati). *Jurnal Penelitian Pascasarjana Undiksa*, 3 (2), 1-20.
- Safitri, E., & Sontani, T. U. (2016). Keterampilan Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1 (1), 152-162.
- Sutardi & Sugiharsono. (2013). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. Prosiding Seminar Nasional.
- Januari, C., & Hamidah, N (2015). Pengaruh Penilaian Kinerja Terhadap Kepuasan Kerja Dan Prestasi Kerja. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 24 (2), 1-7.